

***BLACK SEED IS A CURE FOR ALL DISEASES THAT THE PROPHET SAW SAID***

Nia Kurniasih<sup>1</sup>, Nurhidayati Harun<sup>2</sup>, Mirna Nuranisa<sup>3</sup>, Rima Sofiannisa<sup>4</sup>, Rubi Julfikar<sup>5</sup>,  
Widiana Permanasari<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> STIKes Muhammadiyah Ciamis

Email: <sup>4</sup> sofiannisarima@gmail.com

---

**ARTICLE INFO**

---

**ABSTRACT**

---

*Article history:*

*Keywords:*

*Habbatussauda, Hadits, Obat, Covid-19*

*With advances in technology and information, Muslims should be able to carry out renewals in conducting studies on hadiths regarding and related to health, especially during the pandemic, namely covid-19. And one of the treatments contained in the hadith that the Messenger of Allah (saw) said is Black Seed which has a lot of content which is useful for increasing immunity.*

**HABBATUSSAUDA OBAT SEGALA  
PENYAKIT YANG DI SABDAKAN  
RASULULLAH SAW**

Kata Kunci :

Zaitun, covid-19, system imun,  
antioksidan.

Dengan kemajuan teknologi dan informasi sebagai umat islam sepatutnya bisa melakukan pembaharuan melakukan kajian terhadap hadist yang mengenai dan berhubungan dengan Kesehatan terutama dimasa pandemi yaitu covid-19. Dan salah satu pengobatan yang ada dalam hadist yang disabdakan Rasulullah saw yaitu habbatus sauda yang memiliki banyak kandungan diantaranya bermanfaat untuk meningkatkan imunitas.

---

**PENDAHULUAN**

Munculnya pandemi virus corona atau covid-19 di dunia mampu melumpuhkan dan membatasi semua aktivitas masyarakat yang dilakukan di

luar rumah.COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh turunan coronavirus baru, ‘CO’ diambil dari corona, ‘VI’ virus, dan ‘D’ disease (penyakit). Sebelumnya, penyakit ini disebut ‘2019 novel coronavirus’ atau ‘2019-

nCoV.' Virus COVID-19 adalah virus baru yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan beberapa jenis virus flu biasa (WHO, 2020).

COVID-19 disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (SARS-CoV-2) dengan adanya gejala ringan seperti batuk kering dan suhu tubuh naik hingga gejala parah seperti pneumonia (radang paru-paru) atau gagal napas akut, terutama pada orang dewasa (laki-laki) dengan komorbiditas atau dengan adanya penyakit penyerta (Chen et al., 2020 ; Zhou et al., 2020 )

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Penyakit ini terutama menyebar di antara orang-orang melalui tetapan pernapasan dari batuk dan bersin. Virus ini dapat tetap bertahan hingga tiga hari dengan plastik dan stainless steel SARS CoV-2 dapat bertahan hingga tiga hari, atau dalam aerosol selama tiga jam. Virus ini juga telah ditemukan di feses, tetapi hingga Maret 2020 tidak diketahui apakah penularan melalui feses mungkin, dan risikonya diperkirakan rendah. (Williamson BN, et al. 2020).

*Nigella sativa*, obat herbal dengan nama Famili Ranunculaceae, telah dieksplorasi secara eksklusif dan memperoleh pengakuan di seluruh dunia yang terbukti sebagai obat agama untuk berbagai masalah kesehatan (Goreja, 2003).

Habbatus sauda atau di Indonesia dikenal dengan sebutan jintan hitam merupakan

salah satu anugerah yang Allah berikan kepada manusia. Allah menganjurkan untuk dikonsumsi baik ketika sedang sakit, maupun di kala sehat (untuk menjaga stamina). Hal ini sebagaimana yang disampaikan melalui lisan rasul-Nya, Sesungguhnya pada al-habbatus sauda itu terdapat obat dari segala penyakit, kecuali maut.

Habbatussauda oleh masyarakat Indonesia dipahami sebagai obat dari segala penyakit berdasarkan hadits (Halim et al., 2020). Namun, disebutkan Ibn Hajar al-Asqalani dalam Kitab Fathul Bari Syarah Shahih Bukhari bahwa Imam al-Khattabi menerangkan ungkapan “penawar segala penyakit” merupakan lafaz umum yang membawa maksud yang khusus (Halim et al., 2020). Penggunaan maksud yang khusus adalah tepat karena menurut Imam al-Khattabi tidak ada satu pun tumbuhan yang diciptakan oleh Allah Swt. di dunia ini yang terkumpul di dalamnya semua manfaat bagi tujuan pengobatan (Halim et al., 2020).

## **METODE**

Penulisan ini menggunakan metode studi artikel review. Sumber pustaka yang digunakan yaitu berasal dari penelitian-penelitian terbaru mengenai manfaat jintan hitam (*Nigella sativa*) yang diterbitkan pada tahun 2016 hingga tahun 2019 dan dapat diakses melalui internet di PubMed NCBI, Elsevier, dan Google Scholar. Artikel yang didapatkan sekitar 10 artikel dan hanya 6 artikel yang saya analisis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Covid-19 merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan serta juga akan mudah menginfeksi seseorang yang memiliki sistem imun yang rendah (Amalia et al., 2020). Virus ini juga lebih rentan menginfeksi orang yang memiliki komorbid seperti: diabetes, hyperglycemia,

cardiovascular disorder, hypertension, serta juga penyakit-penyakit autoimmune (Islam et al., 2021)

Diuraikan bahwa, *nigella sativa* seed dengan kandungan-kandungan utama di dalamnya seperti thymoquinone, nigellidine, dan  $\alpha$ -hederin bermanfaat untuk:

- 1) Meningkatkan respon imun,
- 2) Mengaktifkan autophagy,
- 3) Menurunkan inflamasi,
- 4) Menurunkan oxidative stress, dan
- 5) Bermanfaat juga menurunkan comorbidities pemicu diabetes, hyperglycemia, cardiovascular disease, paediatric multisystem inflammatory syndrome, kawasaki like disease, darah tinggi, dan bacterial co-infection (Islam et al., 2021).

Bahan aktif *Nigella sativa* adalah: ditimokuinon (DTQ), timokuinon (TQ), timol, timo-hidrokuinon (THQ), p-cymene, 4-terpineol, dan t-anethole. Biji *N. sativa* juga mengandung bahan lain seperti vitaminmenit, unsur mineral, karbohidrat, lemak, protein, dan asam amino esensial (Ahmad et al., 2013)

Biji *Nigella sativa* memiliki efek terapeutik yang luas terhadap banyak penyakit. Penyakit-penyakit ini memberikan konfirmasi besar untuk biologis dan aktivasi biomedis. Virus COVID-19 memiliki tiga protein penting, dikenal sebagai protease seperti papain (PL Pro), protease seperti 3C (3PL Pro), dan spike protein (SP) sebagai virus SARS. (Zhang et al., 2020).

Protein ini mungkin menjadi target Senyawa *Nigella sativa* untuk identifikasi molekul yang menguntungkan dalam Perawatan covid19. Sebuah studi docking molekuler menunjukkan bahwa "Nigellidine" dan ' $\alpha$ -hederin' dari *Nigella sativa* menghambat COVID-19 dan virus

SARS dan memberikan hasil yang sama atau lebih baik daripada obat yang digunakan dalam perawatan intensif untuk merawat pasien (Bouchentouf dan Missoum, 2020).

Disebutkan dalam hadits riwayat Imam al-Bukhari No. 5255 bahwa *habbatussauda* merupakan obat segala penyakit kecuali as-saam (kematian), namun ternyata maksudnya bisa saja bukan *habbatussauda* murni melainkan ada campuran bahan lain juga (Al-Asqalani, 2002). Menurut Syaikh Utsaimin (n.d.) "obat segala macam penyakit kecuali as-saam" adalah bersifat universal karena hakikatnya kematian tidak dapat dipengaruhi oleh segala macam obat.

Hadist Mengenai *Habbatus sauda'* dan Takhrijnya

إِسْرَائِيلُ حَدَّثَنَا اللَّهُ عُبَيْدُ حَدَّثَنَا شَيْبَةَ أَبِي بِنِ اللَّهِ عَبْدُ حَدَّثَنَا بِنُ غَالِبٍ وَمَعَنَا خَرَجْنَا قَالَ سَعْدُ بْنُ خَالِدٍ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ فَعَادَةَ مَرِيضٌ وَهُوَ الْمَدِينَةَ فَقَدِمْنَا الطَّرِيقَ فِي فَمَرَضَ أَبْجَرَ فَقَالَ عَتِيقُ أَبِي ابْنِ

سَبْعًا أَوْ خَمْسًا مِنْهَا فَخُذُوا السَّوْدَاءَ الْحَبِيبَةَ بِهَذِهِ عَلَيْكُمْ لَنَا هَذَا فِي زَيْتٍ بِقَطْرَاتٍ أَنْفِهِ فِي أَقْطُرُوهَا ثُمَّ فَاسْحُقُوهَا حَدَّثَنِي عَائِشَةُ فَإِنَّ الْجَانِبَ هَذَا وَفِي الْجَانِبِ

الْحَبَّةَ هَذِهِ إِنْ يَفُورَ وَسَلَّمْ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى النَّبِيُّ سَمِعَتْ أَنَّهَا قَالَ السَّامُ وَمَا قُلْتُ السَّامَ مِنْ إِلَّا دَاءٍ كُلِّ مِنْ شِفَاءِ السَّوْدَاءِ الْمَوْتُ

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami 'Ubaidullah telah menceritakan kepada kami Isra'il dari Manshur dari Khalid bin Sa'd dia berkata; Kami pernah bepergian yang di antaranya terdapat Ghalib bin Abjar, di tengah jalan ia jatuh sakit, ketika sampai di Madinah ia masih menderita sakit, lalu Ibnu Abu 'Atiq menjenguknya dan berkata kepada kami; "Hendaknya kalian memberinya *habbatus sauda'* (jintan hitam), ambillah lima atau tujuh biji, lalu tumbuklah hingga halus, setelah itu teteskanlah di hidungnya di

sertai dengan tetesan minyak sebelah sini dan sebelah

Habbatussauda dikenal bermanfaat untuk meningkatkan produksi ASI. Minyak habbatussauda juga bermanfaat untuk menyembuhkan luka pada puting yang berkhasiat sebagai anti radang dan penyembuh luka. Luka pada puting dapat sembuh dengan lebih cepat.

Habbatussauda tidak hanya terbukti sebagai obat penyembuh, tetapi juga mengandung lebih dari 100 unsur yang mendukung sistem kekebalan tubuh manusia, termasuk unsur yang dapat menyembuhkan kanker. Jintan hitam memiliki kandungan kimia berupa lemak dan minyak nabati (35%), karbohidrat (32%), protein (21%), air (5%), saponin, nigellin, arganin, asam lemak, karoten, 15 macam amino, protein, dan karbohidrat. Selain itu mengandung bermacam-macam mineral seperti kalsium, sodium, potasium, magnesium, selenium, zat besi serta vitamin A, B, B2, B6, C, E, dan niasin.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Rasulullah Saw. memberitahukan bahwa di dalam habbatussauda terdapat obat untuk berbagai macam penyakit, sehingga kita perlu meyakinkannya bahwa memang benar informasi dan segala sesuatu yang berasal dari Nabi, walaupun tidak bisa dimaknai sepenuhnya bahwa obat untuk segala macam penyakit mutlak. Dari sisi ilmu hadits, hadits yang telah dipaparkan di awal pembahasan yaitu H.R. al-Bukhari No. 5255 jelaslah dapat diterima dan otomatis ma'mul bih bagi amalan muslim dikarenakan hadits ini jelas berada di dalam kitab Shahih al-Bukhari Dan juga telah banyak dibuktikan dengan penelitian bahwa habbatus sauda atau dengan nama latin *Nigella sativa* memiliki banyak manfaat.

## Saran

Diharapkan banyak penilitan lagi yang dilakukan terhadap tanaman jintan hitam habatus sauda atau dengan nama latin *nigella sativa*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Goreja, WG ( 2003). Biji hitam: Nature obat keajaiban . Herbal Luar Biasa
- Al-Dzikra, Volume 12, No.2, Desember Tahun 2018
- Islam, M. N., Hossain, K. S., Ferdous, J., Rahman, M., & Uddin, J. (2021). Revisiting pharmacological potentials of *Nigella sativa* seed : A promising option for COVID-19 prevention and cure. National Research Foundation of Korea, 35(3), 1329–1344
- Ahmad, A., Husain, A., Mujeeb, M., Khan, SA, Najmi, AK, Siddique, NA, Damanhour, ZA, & Anwar, F. (2013 ). Sebuah ulasan tentang terapi potensi *Nigella sativa* : Ramuan ajaib. Jurnal Asia Pasifik Biomedis Tropis , 3 (5), 337–352. doi:10.1016/S2221-1691(13)60075-1
- Halim, A. A., Kamel, A., Ii, M., Zakaria, N., Mohd, W., Iv, S., Najihuddin, S.,
- Hassan, S., Salaeh, A., & Hoque, M. (2020). Habbatus Sauda'. Covid-19 dan Hubungannya Dengan Hadith Kelebihan Habbatus Sauda'.pdf
- Umar, S., Munir, MT, Subhan, S., Azam, T., & Nisa, Q. (2016) . pelindungan aktivitas antivirus *Nigella sativa* terhadap flu burung (H9N2) di kalkun. Jurnal Masyarakat Ilmu Pertanian Saudi. (Di dalam tekan)
- Bouchentouf, S., & Missoum, N. ( 2020 ). Identifikasi senyawa dari *Nigella sativa* sebagai penghambat potensial baru dari 2019 Novel Coronasvirus (Covid-19): Studi docking molekuler

- Zhou, P., Yang, X.-L., Wang, X.-G., Hu, B., Zhang, L., Zhang, W., Si, H.-R., Zhu, Y., Li, B., Huang, C.-L., Chen, H.-D., Chen, J., Luo, Y., Guo, H., Jiang, R.-D., Liu, M.-Q., Chen, Y., Shen, X.-R., Wang, X., ... Shi, Z.-L. (2020). Wabah pneumonia yang terkait dengan coronavirus baru dari kemungkinan asal kelelawar. *Alam*, 579 (7798), 270–273. doi: 10.1038/s41586-020-2012-7
- Chen, N., Zhou, M., Dong, X., Qu, J., Gong, F., Han, Y., Qiu, Y., Wang, J., Liu, Y., Wei, Y., Xia, J., Yu, T., Zhang, X., & Zhang, L. (2020). Karakteristik epidemiologis dan klinis dari 99 kasus novel 2019 pneumonia coronavirus di Wuhan, Cina: Sebuah studi deskriptif. *NSLancet*, 395 (10223), 507–513. doi:10.1016/S0140-6736(20)30211-7
- Mohammad Tariq, “Nigella Sativa Seeds: Folklore Treatment in Modern Day Medicine” *Saudi Journal of Gastroenterology*, Vol.192, No.3 Maret 2009, 761-765.
- Al-Asqalani, I. H. (2002). *Fathul Baari: Penjelasan Kitab Shahih al-Bukhari*. In 28. Pustaka Azzam.
- Arofi, Z. (2021). *View of Optimis di Tengah Pandemi: Cara Rasulullah Menyelesaikan Masalah Pandemi*.